

# PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG DALAM MENILAI KINERJA PERUSAHAAN DARI ASPEK PROFITABILITAS

(Studi Kasus Pada Perusahaan di Sektor Industri Makanan dan  
Minuman)

238

Oleh:

YOYON SUPRIADI dan M. NUR ALFIANA

Program Studi Manajemen Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan

Email : yoyonsupriadi@stiekesatuan.ac.id

Submitted:  
JANUARI 2014

Accepted:  
AGUSTUS 2014

## ABSTRACT

*Firms are facing difficulties in running business if only using internal source of funds. The growth or development of a company results in the need for greater funding. Hartono (2000, 254), mentions that the debt contains risk. The higher the risk of a company, the higher the level of profitability expected in return for the high risk and conversely the lower the risk of the company, the lower the level of profitability expected in return for lower risk. This study tries to investigate the effect of short and long term debts on company's performance when viewed from its profitability aspect. The results showed that simultaneous independent variables Y1 (Return on Assets) and the independent variable Y2 (Return On Equity) there is no significant effect on the independent variable. The coefficients determinations show that there are other variables that determine the returns or profitability. Based on the establishment of the regression equation suggests that if there is an addition of one - unit on the coefficients Change of Debt Short - Range and the Longterm Debt Equity Return on Assets will decrease, as well as in the event of one - unit increments of the coefficients Change of Debt Short - Range Longterm Debt Equity and the Return On Equity will decline .*

*Keywords: long-term debt, profitability*

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini di Indonesia para pengusaha sulit memenuhi kebutuhan dananya dengan mengutamakan sumber dana yang berasal dari dalam saja. Dengan semakin bertumbuhnya atau berkembangnya perusahaan, maka mengakibatkan kebutuhan dana makin besar sehingga dalam memenuhi sumber dana tersebut perusahaan menggunakan sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang, Hartono (2000:254), menyebutkan bahwa hutang itu mengandung resiko. Semakin tinggi risiko suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap tingginya risiko dan sebaliknya semakin rendah risiko perusahaan, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diharapkan sebagai imbalan terhadap rendahnya risiko.

## JIMKES

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 2 No. 3, 2014  
pg. 191 - 284  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7860

## TINJAUAN PUSTAKA

Hutang Jangka Pendek

Kewajiban lancar (*Current Liabilities*) adalah seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan yang harus dilunasi/dibayar dalam tempo kurang dari 1 tahun.

Rasio Perubahan Hutang Jangka Pendek (*Change of Debt Short-Range*)

$\frac{\text{Hutang jangka pendek th.2} - \text{Hutang jangka pendek th.1}}{\text{Hutang jangka pendek th.1}} \times 100\%$

Hutang jangka pendek th.1

Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa efektif manajemen mengelola semua aktiva perusahaan dalam perubahan pertahunnya.

Hutang Jangka Panjang (*Longterm Debt*)

Hutang jangka panjang merupakan pinjaman yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga atau kreditor, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva lancar, serta jumlah hutang jangka panjang tersebut tidak boleh melebihi jumlah modal sendiri.

Rasio kewajiban jangka panjang atas modal (*Longterm Debt Equity*)

$\frac{\text{Kewajiban jangka panjang (Longterm Debt)}}{\text{Modal}} \times 100\%$

Modal

Rasio ini bertujuan untuk melihat berapa besarnya (%) utang jangka panjang operasi dibandingkan dengan modal perusahaan.

Profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap penjualan yang dilakukan.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang berhubungan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

ROA digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya perusahaan (total aktiva/total asset)

$\text{Return On Asset} = \frac{\text{EBIT (Earning Before Interest and Tax)}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

ROE jelas untuk menilai kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dari sudut pandang pemegang saham. Merupakan rasio pengukuran terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula penghasilan yang diterima pemilik perusahaan yang berarti pula semakin baik kedudukannya dalam perusahaan.

$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih (Earning After Tax)}}{\text{Modal Sendiri (Owner's Equity)}} \times 100\%$

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanation research*) dengan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan uji statistik.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan yang termasuk dalam sampel tahun 2008 sampai 2012. Data mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Saham dalam Bursa Efek Indonesia diperoleh dari Pojok BEI STIE Kesatuan, sedangkan data berupa laporan tahunan diperoleh melalui akses internet pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan melalui studi kepustakaan dan *arching* dari internet, seperti laporan keuangan perusahaan diambil dari *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta [www.books.google.com](http://www.books.google.com).

## Populasi Penelitian

Perusahaan Makanan Minuman yang Go Public di BEI sampai Periode 2012

No	Perusahaan	Nama Saham
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
3	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.	ULTJ
4	PT. Siantar Top Tbk.	STTP
5	PT. Akasha Wira International Tbk.	ADES
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT

Metode analisis data dan hipotesis dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer *Statistical Package For The Sosial Science* (SPSS 18.0 for Windows). Pengolahan data penelitian menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Korelasi Parsial
2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Uji Keberartian Model (ANOVA)
2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Variabel

Tabel *Change of Debt Short-Range*

No	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	0,21	0,02	0,40	0,76	0,11
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0,27	-0,31	-0,12	0,30	0,05
3	Ultrajaya Milk Industry & Trading c. Tbk.	ULTJ	0,92	-0,14	0,24	0,28	-0,02
4	Siantar Top Tbk.	STTP	0,92	-0,50	0,55	0,78	0,35
5	Akasha Wira International Tbk.	ADES	-0,74	-0,74	1,95	-0,14	-0,15
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	-0,83	0,38	4,03	-0,05	0,48
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	0,39	-0,09	0,31	0,08	1,02
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	0,45	0,52	0,26	0,04	-0,04
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR	1,16	-0,10	0,36	0,77	0,18
10	Prasidha aneka Niaga Tbk.	PSDN	0,01	1,34	0,47	-0,07	0,52
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0,10	-0,21	0,06	0,26	0,26
<b>Jumlah</b>			<b>2,86</b>	<b>0,17</b>	<b>2,86</b>	<b>0,17</b>	<b>7,37</b>
<b>Rata-Rata Pertahun</b>			<b>0,26</b>	<b>0,02</b>	<b>0,26</b>	<b>0,02</b>	<b>0,67</b>
<b>Rata-Rata 5 Tahun = 0.29%</b>							

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan *Change of Debt Short-Range* dari 11 perusahaan makanan dan minuman terendah pada tahun 2009 dan tahun 2011 yaitu sebesar 0,02% yang berarti bahwa perusahaan dalam penggunaan hutang jangka pendek rata-rata kecil. Sedangkan penggunaan *Change of Debt Short-Range* dari 11 perusahaan makanan dan minuman tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,67% yang berarti bahwa perusahaan dalam penggunaan hutang jangka pendek rata-rata besar.

Tabel Long-term Debt Equity

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	66.90	127.79	143.91	46.14	36.97
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	119.67	135.18	74.85	28.93	35.01
3	Ultrajaya Milk Industry & Trading c. Tbk.	ULTJ	13.93	12.91	17.56	12.06	12.71
4	Siantar Top Tbk.	STTP	11.51	8.46	7.05	28.83	29.19
5	Akasha Wira International Tbk.	ADES	34.49	117.94	137.53	91.38	72.01
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	122.45	63.14	50.73	12.65	3.81
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	5.91	5.17	4.63	4.73	5.66
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	10.45	34.15	7.15	5.78	8.40
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR	70.40	54.29	6.21	96.07	110.99
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	101.64	38.19	19.26	16.76	9.19
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	41.03	31.91	27.03	23.92	22.87
<b>Rata-Rata Pertahun</b>			<b>54.40</b>	<b>57.19</b>	<b>45.08</b>	<b>33.39</b>	<b>31.53</b>
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>			<b>44.32</b>				

Dari tabel *Longterm Debt Equity* dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 rata-rata *Longterm Debt Equity* dari 11 perusahaan makanan dan minuman sebesar 54.40%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp. 0.5440.00. Walaupun masih ada perusahaan yang menggunakan hutang berlebihan seperti PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Cahaya Kalbar dan PT. Prasidha Aneka Niaga yang menunjukkan angka di atas 100%, artinya penggunaan hutang lebih dari modal, secara keseluruhan masih di taraf rata-rata normal.

Pada Tahun 2009 jumlah *Longterm Debt Equity* dari 11 perusahaan makanan dan minuman meningkat menjadi 57.19%, artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp. 0.5719.00. Pada tahun 2009 *Longterm Debt Equity* meningkat 2.79% dari tahun sebelumnya, sehingga perusahaan mengalami kenaikan hutang. Peningkatan tersebut diperlihatkan oleh PT. Akasha Wira International Tbk yang kenaikannya sebesar 83.45%, tetapi secara rata-rata keseluruhan masih di taraf normal.

Meskipun pada tahun 2010 masih terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan *Longterm Debt Equity* seperti PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk dan PT. Akasha Wira International Tbk, namun secara keseluruhan rata-rata *Longterm Debt To Equity Ratio* dari 11 perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 45.08%, artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp. 0.4508.00. Hal ini disebabkan kenaikan modal sendiri dan adanya penurunan hutang jangka panjang.

Pada Tahun 2011 rata-rata *Longterm Debt Equity* dari 11 perusahaan makanan dan minuman sebesar 33.39% artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp 0.3339.00. Pada tahun 2011 *Longterm Debt Equity* berkurang sebesar 11.69%. Hal ini disebabkan kenaikan modal sendiri dan adanya penurunan hutang jangka panjang.

Tahun 2012 kondisi perusahaan makanan dan minuman semakin membaik dengan rata-rata *Longterm Debt Equity* sebesar 31.53%, artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp 0.3153.00. Pada tahun 2012 ini *Longterm Debt Equity* turun kembali sebesar 1.86%. Hal ini disebabkan kenaikan modal sendiri dan adanya penurunan hutang jangka panjang. Dan nilai rata-rata secara keseluruhan kurun waktu 5 tahun sebesar 44.32%.

Tabel Return On Asset

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	5.21	3.89	4.86	5.16	4.16
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	6.57	10.06	11.49	11.58	5.58
3	Ultrajaya Milk Industry & Trading c. Tbk.	ULTJ	15.44	5.67	10.11	7.20	8.64
4	Siantar Top Tbk.	STTP	0.59	7.26	6.94	6.46	5.66
5	Akasha Wira International Tbk.	ADES	- 16.56	9.76	10.34	9.37	9.75
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	6.97	12.33	4.74	15.82	4.93
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	16.86	23.41	27.23	29.43	19.65
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	33.35	47.56	52.25	55.74	45.84
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR	9.38	15.52	14.97	9.49	5.58
10	Prasidha aneka Niaga Tbk.	PSDN	14.65	16.56	9.46	8.81	1.93
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	3.67	6.33	3.10	3.74	3.20
<b>Jumlah</b>			<b>96.13</b>	<b>158.35</b>	<b>155.49</b>	<b>162.80</b>	<b>114.92</b>
<b>Rata-Rata Pertahun</b>			<b>8.74</b>	<b>14.40</b>	<b>14.14</b>	<b>14.80</b>	<b>10.45</b>
<b>Rata-Rata 5 Tahun = 12.50</b>							

Dari tabel *Return On Asset* di atas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi perusahaan makanan dan minuman dalam penggunaan keseluruhan total aktiva untuk menghasilkan penjualan secara rata-rata mengalami fluktuatif. Pada tahun 2008 *Return On Asset* PT. Akasha Wira bahwa untuk pengelolaan aktiva perusahaan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa penggunaan *Change of Debt Short-Range* dari 11 perusahaan makanan dan minuman terendah pada tahun 2009 dan tahun 2011 yaitu sebesar 0,02% yang berarti bahwa perusahaan dalam penggunaan hutang jangka pendek rata-rata kecil. Sedangkan penggunaan *Change of Debt Short-Range* dari 11 perusahaan makanan dan minuman tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar 0,67% yang berarti bahwa perusahaan dalam penggunaan hutang jangka pendek rata-rata besar.

Tabel Long-term Debt Equity

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	66.90	127.79	143.91	46.14	36.97
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	119.67	135.18	74.85	28.93	35.01
3	Ultrajaya Milk Industry & Trading c. Tbk.	ULTJ	13.93	12.91	17.56	12.06	12.71
4	Siantar Top Tbk.	STTP	11.51	8.46	7.05	28.83	29.19
5	Akasha Wira International Tbk.	ADES	34.49	117.94	137.53	91.38	72.01
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	122.45	63.14	50.73	12.65	3.81
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	5.91	5.17	4.63	4.73	5.66
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	10.45	34.15	7.15	5.78	8.40
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR	70.40	54.29	6.21	96.07	110.99
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	101.64	38.19	19.26	16.76	9.19
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	41.03	31.91	27.03	23.92	22.87
<b>Rata-Rata Pertahun</b>			<b>54.40</b>	<b>57.19</b>	<b>45.08</b>	<b>33.39</b>	<b>31.53</b>
<b>Rata-Rata Keseluruhan</b>			<b>44.32</b>				

Dari tabel *Longterm Debt Equity* dapat dilihat bahwa pada tahun 2008 rata-rata *Longterm Debt Equity* dari 11 perusahaan makanan dan minuman sebesar 54.40%, hal ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp. 0.5440.00. Walaupun masih ada perusahaan yang menggunakan hutang berlebihan seperti PT. Indofood Sukses Makmur, PT. Cahaya Kalbar dan PT. Prasidha Aneka Niaga yang menunjukkan angka di atas 100%, artinya penggunaan hutang lebih dari modal, secara keseluruhan masih di taraf rata-rata normal.

Pada Tahun 2009 jumlah *Longterm Debt Equity* dari 11 perusahaan makanan dan minuman meningkat menjadi 57.19%, artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp. 0.5719.00. Pada tahun 2009 *Longterm Debt Equity* meningkat 2.79% dari tahun sebelumnya, sehingga perusahaan mengalami kenaikan hutang. Peningkatan tersebut diperlihatkan oleh PT. Akasha Wira International Tbk yang kenaikannya sebesar 83.45%, tetapi secara rata-rata keseluruhan masih di taraf normal.

Meskipun pada tahun 2010 masih terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan *Longterm Debt Equity* seperti PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk dan PT. Akasha Wira International Tbk, namun secara keseluruhan rata-rata *Longterm Debt To Equity Ratio* dari 11 perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 45.08%, artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp. 0.4508.00. Hal ini disebabkan kenaikan modal sendiri dan adanya penurunan hutang jangka panjang.

Pada Tahun 2011 rata-rata *Longterm Debt Equity* dari 11 perusahaan makanan dan minuman sebesar 33.39% artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp 0.3339.00. Pada tahun 2011 *Longterm Debt Equity* berkurang sebesar 11.69%. Hal ini disebabkan kenaikan modal sendiri dan adanya penurunan hutang jangka panjang.

Tahun 2012 kondisi perusahaan makanan dan minuman semakin membaik dengan rata-rata *Longterm Debt Equity* sebesar 31.53%, artinya setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp 0.3153.00. Pada tahun 2012 ini *Longterm Debt Equity* turun kembali sebesar 1.86%. Hal ini disebabkan kenaikan modal sendiri dan adanya penurunan hutang jangka panjang. Dan nilai rata-rata secara keseluruhan kurun waktu 5 tahun sebesar 44.32%.

Tabel Return On Asset

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	5.21	3.89	4.86	5.16	4.16
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	6.57	10.06	11.49	11.58	5.58
3	Ultrajaya Milk Industry & Trading c. Tbk.	ULTJ	15.44	5.67	10.11	7.20	8.64
4	Siantar Top Tbk.	STTP	0.59	7.26	6.94	6.46	5.66
5	Akasha Wira International Tbk.	ADES	16.56	9.76	10.34	9.37	9.75
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	6.97	12.33	4.74	15.82	4.93
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	16.86	23.41	27.23	29.43	19.65
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	33.35	47.56	52.25	55.74	45.84
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR	9.38	15.52	14.97	9.49	5.58
10	Prasidha aneka Niaga Tbk.	PSDN	14.65	16.56	9.46	8.81	1.93
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	3.67	6.33	3.10	3.74	3.20
<b>Jumlah</b>			<b>96.13</b>	<b>158.35</b>	<b>155.49</b>	<b>162.80</b>	<b>114.92</b>
<b>Rata-Rata Pertahun</b>			<b>8.74</b>	<b>14.40</b>	<b>14.14</b>	<b>14.80</b>	<b>10.45</b>
<b>Rata-Rata 5 Tahun = 12.50</b>							

Dari tabel *Return On Asset* di atas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi perusahaan makanan dan minuman dalam penggunaan keseluruhan total aktiva untuk menghasilkan penjualan secara rata-rata mengalami fluktuatif. Pada tahun 2008 *Return On Asset* PT. Akasha Wira bahwa untuk pengelolaan aktiva perusahaan

mendapat kerugian sebesar Rp. 0.1656.00 tetapi tidak mempengaruhi rata-rata secara keseluruhan pada perusahaan makanan dan minuman masih pada taraf positif 8.74% sehingga perusahaan dalam mengelola aktiva mendapat imbal hasil dari penjualan sebesar Rp. 0.874.00. Untuk tahun 2009 kondisi *Return On Asset* PT. Akasha Wira International Tbk mengalami peningkatan pada taraf positif yaitu pada tingkat 9.76%, artinya perusahaan dapat mengendalikan keseluruhan aktiva sehingga dapat menciptakan penjualan sebesar Rp. 0.976.00 dan rata-rata secara keseluruhan meningkat drastis dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 14.40%. Peningkatan ini dapat diperlihatkan oleh PT. Delta Djakarta Tbk. yang mampu menciptakan penjualan sebesar 23.41% atau Rp. 0.2341.00 atau meningkat 6.55% dari tahun sebelumnya. Walaupun di tahun-tahun berikutnya rata-rata sekeluruhan *Return On Asset* perusahaan makan dan minuman mengalami penurunan lagi tetapi masih pada taraf positif dan dalam kurun waktu 5 tahun mempunyai nilai dalam pengelolaan aktiva sebesar 12.50% atau Rp. 0.1250 dari setiap penjualan yang di hasilkan oleh pengelolaan aktiva perusahaan.

**Tabel Return On Equity**

No.	Nama Perusahaan	Nama Saham	Tahun				
			2008	2009	2010	2011	2012
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	AISA	13.56	12.24	16.36	10.10	78.40
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	30.59	40.02	32.37	20.10	10.37
3	Ultrajaya Milk Industry & Trading c. Tbk.	ULTJ	23.67	8.25	15.63	11.18	13.25
4	Siantar Top Tbk.	STTP	1.01	9.85	10.08	12.32	11.63
5	Akasha Wira International Tbk.	ADES	-59.03	25.50	33.58	23.56	20.71
6	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	17.06	23.24	13.07	32.16	11.18
7	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	22.65	30.16	33.40	35.76	28.54
8	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	91.22	449.09	126.09	128.33	123.36
9	Mayora Indah Tbk.	MYOR	22.01	31.86	33.06	25.84	16.34
10	Prasidha aneka Niaga Tbk.	PSDN	45.23	46.70	28.36	17.99	3.45
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	7.32	10.94	5.22	6.52	5.89
<b>Jumlah</b>			<b>215.29</b>	<b>687.85</b>	<b>347.22</b>	<b>323.86</b>	<b>323.12</b>
<b>Rata-Rata Pertahun</b>			<b>19.57</b>	<b>62.53</b>	<b>31.57</b>	<b>29.44</b>	<b>29.37</b>
<b>Rata-Rata 5 Tahun = 34.50</b>							

Dari tabel *Return On Equity* dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi perusahaan makanan dan minuman dalam penggunaan modal dari pemilik untuk menghasilkan laba bersih secara rata-rata mengalami fluktuatif. Pada tahun 2008 *Return On Equity* PT. Akasha Wira International Tbk mengalami angka negative yaitu sebesar -59.03%, artinya setiap rupiah yang diinvestasikan pemilik modal menciptakan kerugian bersih sebesar Rp. 0.5903.00 tetapi tidak mempengaruhi rata-rata secara

keseluruhan pada perusahaan makanan dan minuman masih pada taraf positif 19.57% sehingga pemilik modal mendapat imbal hasil atau laba bersih sebesar Rp. 0.1957.00. Untuk tahun 2009 kondisi *Return On Equity* PT. Akasha Wira International Tbk mengalami peningkatan pada taraf positif yaitu pada tingkat 25.50%, artinya setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemilik modal ke perusahaan masih menciptakan keuntungan bersih sebesar Rp. 0.2550 dan rata-rata secara keseluruhan meningkat drastis dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 62.53%, peningkatan ini dapat diperlihatkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk yang mampu menciptakan keuntungan bersih sebesar 449.09% atau Rp. 4.4903.00 atau meningkat 357.81% dari tahun sebelumnya. Walaupun di tahun-tahun berikutnya rata-rata sekeluruhan *Return On Equity* perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan, tetapi masih pada taraf positif dan dalam kurun waktu 5 tahun mempunyai keuntungan bersih sebesar 34.50% atau Rp. 0.3450.00 dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh pemilik modal dalam aktiva atau modal perusahaan.

**Hasil Analisis**  
Deskriptif Statistik

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Change of Debt Short-Range	,2940	,72185	55
Long-term Debt Equity	44,3178	42,50280	55
Return On Assets	12,5035	13,15422	55
Return On Equity	34,4971	64,82914	55

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel dependen (Y1) yaitu *Return On Asset* pada perusahaan sektor makanan dan minuman mempunyai nilai rata-rata sebesar 12.5035 dengan standar deviasi sebesar 13.15422 dan variabel dependen (Y2) yaitu *Return On Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman mempunyai nilai rata-rata sebesar 34.4971 dengan standar deviasi sebesar 64.82914

**Analisis Regresi Linear Berganda**

1. Change of Debt Short-Range dan *Longterm Debt Equity* Terhadap *Return On Asset*

**Tabel Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi *Return On Asset***  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.284 <sup>a</sup>	.081	.045	12.85268	.081	2.282	2	52	.112	1.417

- a. Predictors: (Constant), Long-term Debt Equity, Change of Debt Short-Range
- b. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0.284 berarti hubungan keeratan (korelasi) antara variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y1 lemah. Artinya *Change of Debt Short-Range* dan *Longterm Debt Equity* naik sebesar satu-satuan (Rp. 1.00) akan direspon oleh *Return On Asset* sebesar 0.284 atau terdapat penambahan sebesar 0.284 pada variabel *Return On Asset*.

Kemudian jika koefisien korelasi dikuadratkan ( $0.284^2 \times 100\%$ ) = 0.081%, dimana nilai ini adalah merupakan koefisien determinasi (R Square), artinya X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) mampu menjelaskan keragaman (variasi) dari *Return On Asset* sebesar 0.081 dan atau bisa juga dikatakan bahwa peranan atau kontribusi dari X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) terhadap Y1 (*Return On Asset*) sebesar 0.081% dan sisanya ( $100\% - 0.081\%$ ) = 99.919% ditentukan oleh faktor lain yang bukan variabel X dan Y dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel Pembentukan Persamaan Regresi *Return On Asset*  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	16.643	2.619		6.354	.000					
1 Change of Debt Short-Range	-1.113	2.423	-.061	-.459	.648	.059	-.064	-.061	1.000	1.000
Long-term Debt Equity	-.086	.041	-.278	-2.090	.041	.277	-.278	-.278	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hubungan antara *Change of Debt Short-Range* (X1) dan *Longterm Debt Equity* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y1) dalam bentuk faktor model yaitu :

$$Y1 = Bo + B1.X1 + B2.X2$$

$$ROA = 16.643 + -1.113.X1 + -0.086.X2$$

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa *Change of Debt Short-Range* dan LDER mempunyai sensitivitas sebesar -1.113 dan -0.086, artinya jika *Change of Debt Short-Range* dan LDER berubah misalnya 1, maka dengan menganggap variabel lainnya tetap, *Change of Debt Short-Range* dan LDER akan mengalami kenaikan -1.113 dan -0.086. Model regresi ini mempunyai konstanta sebesar 16.643, hal ini berarti apabila *Change of Debt Short-Range* dan LDER mempunyai nilai 0 (nol) maka *Return On Asset* akan menjadi 16.634. Nilai Beta menunjukkan besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dimana dalam tabel tersebut nilai beta adalah -0.061 dan -0.278.

2. Change of Debt Short-Range dan Longterm Debt Equity Terhadap Return On Equity

Tabel Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Return On Equity Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.082 <sup>a</sup>	.007	-.032	65.84357	.007	.174	2	52	.840	1.989

a. Predictors: (Constant), Long-term Debt Equity, Change of Debt Short-Range

b. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi R sebesar 0.082 berarti hubungan keeratan (korelasi) antara variabel independen X1 dan X2 terhadap variabel dependen Y2 sangat lemah. Artinya *Change of Debt Short-Range* dan *Longterm Debt Equity* naik sebesar satu-satuan (Rp. 1.00) akan direspon oleh *Return On Equity* sebesar 0.082 atau terdapat penambahan sebesar 0.082 pada variabel *Return On Equity*.

Jika koefisien korelasi dikuadratkan ( $0.082^2 \times 100\%$ ) = 0.007%, dimana nilai ini merupakan koefisien determinasi (R Square), artinya X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) mampu menjelaskan keragaman (variasi) dari *Return On Equity* sebesar 0.007 dan dapat dikatakan bahwa peranan atau kontribusi dari X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) terhadap Y2 (*Return On Equity*) sebesar 0.007% dan sisanya (100% - 0.007%) = 99.993% ditentukan oleh faktor lain yang bukan variabel X dan Y dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel Pembentukan Persamaan Regresi Return On Equity Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	39.352	13.418		2.933	.005					
1 Change of Debt Short-Range	1.705	12.413	.019	.137	.891	.020	.019	.019	1.000	1.000

Long-term Debt Equity	-.121	.211	-.079	-.573	.569	-.079	-.079	.079	1.000	1.000
-----------------------	-------	------	-------	-------	------	-------	-------	------	-------	-------

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hubungan antara *Change of Debt Short-Range* dan *Longterm Debt Equity* terhadap *Return On Equity* dalam bentuk faktor model yaitu :

$$Y_2 = B_0 + B_1.X_1 + B_2.X_2$$

$$ROE = 39.352 + 1.705.X_1 + -0.121.X_2$$

Dari persamaan di atas dapat dilihat bahwa *Change of Debt Short-Range* dan LDER mempunyai sensitivitas sebesar 1.705 dan -0.121, artinya jika *Change of Debt Short-Range* dan LDER berubah misalnya 1, maka dengan menganggap variabel lainnya tetap, *Change of Debt Short-Range* dan LDER akan mengalami kenaikan 1.705 dan -0.121. Model regresi ini mempunyai konstanta sebesar 39.352, hal ini berarti apabila *Change of Debt Short-Range* dan LDER mempunyai nilai 0 (nol) maka *Return On Equity* akan menjadi 39.352. Nilai Beta menunjukkan besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, dimana dalam tabel tersebut nilai beta adalah 0.019 dan -0.079.

Pengujian Hipotesis

1. *Change of Debt Short-Range* dan *Longterm Debt Equity* Terhadap *Return On Asset*

a. Uji Keberartian Model (ANOVA)

Tabel Uji ANOVA *Return On Asset*  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753.858	2	376.929	2.282	.112 <sup>b</sup>
	Residual	8589.958	52	165.191		
	Total	9343.815	54			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), Long-term Debt Equity, Change of Debt Short-Range

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2.282 dengan nilai signifikansi 0.112 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) secara simultan tidak ada keterpengaruhan secara signifikan terhadap variabel dependen Y1 (*Return On Asset*), atau dengan kata lain  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) *Return On Asset*  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
(Constant)	16.643	2.619		6.354	.000					
1 Change of Debt Short-Range	-1.113	2.423	-.061	-.459	.648	-.059	-.064	-.061	1.000	1.000
Long-term Debt Equity	-.086	.041	-.278	-2.090	.041	-.277	-.278	-.278	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t1 sebesar -0.459 dengan nilai signifikansi 0.648 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen X1 (*Change of Debt Short-Range*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y1 (*Return On Asset*), atau dengan kata lain Ho di terima dan Ha di tolak.

Dan diperoleh nilai t2 sebesar -2.090 dengan nilai signifikansi 0.041 yang berarti signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen X2 (*Longterm Debt Equity*) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y1 (*Return On Asset*), atau dengan kata lain Ho di tolak dan Ha di terima.

2. Change of Debt Short-Range dan Longterm Debt Equity Terhadap Return On Asset

a. Uji Keberartian Model (ANOVA)

Tabel Uji ANOVA Return On Equity ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1512.603	2	756.301	.174	.840 <sup>b</sup>
	Residual	225439.548	52	4335.376		
	Total	226952.150	54			

a. Dependent Variable: Return On Equity

b. Predictors: (Constant), Long-term Debt Equity, Change of Debt Short-Range

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 0.174 dengan nilai signifikansi 0.840 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y2 (*Return On Equity*), atau dengan kata lain Ho di terima dan Ha di tolak.

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tabel Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) *Return On Equity*  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
(Constant)	39.352	13.418		2.933	.005					
1 Change of Debt Short-Range	1.705	12.413	.019	.137	.891	.020	.019	.019	1.000	1.000
Long-term Debt Equity	-.121	.211	-.079	-.573	.569	-.079	-.079	-.079	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Return On Equity

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t1 sebesar 0.137 dengan nilai signifikansi 0.891 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen X1 (*Change of Debt Short-Range*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y2 (*Return On Equity*), atau dengan kata lain Ho di terima dan Ha di tolak.

Dan diperoleh nilai t2 sebesar -0.573 dengan nilai signifikansi 0.569 yang berarti tidak signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen X2 (*Longterm Debt Equity*) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Y2 (*Return On Equity*), atau dengan kata lain Ho di terima dan Ha di tolak.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel X1 (*Change of Debt Short-Range*) dan X2 (*Longterm Debt Equity*) terhadap variabel Y1 (*Return On Asset*) dan variable Y2 (*Return On Equity*) maka disimpulkan sebagai berikut :

**Hutang Jangka Pendek Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah *Go Public*.**

Berdasarkan deskripsi variabel dalam hasil analisis rasio pada tabel *Change of Debt Short-Range*, nilai rata-rata dari 11 perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 0.29%, sesuai dengan pengujian statistik deskriptif. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan makanan dan minuman mempunyai kenaikan nilai perubahan dalam menggunakan hutang jangka pendek sebesar 0.29% berupa hutang bank, dan hutang usaha perusahaan.

**Hutang Jangka Panjang Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah *Go Public*.**

Berdasarkan deskripsi variabel dalam hasil analisis rasio pada tabel *Longterm Debt Equity*, nilai rata-rata dari 11 perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 44.32%, sesuai dengan pengujian statistik deskriptif. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1.00 modal sendiri digunakan untuk jaminan hutang sebesar Rp 0.4432.00. Angka yang rendah serta positif tersebut menandakan bahwa beban utang perusahaan tidak terlalu berat dan perusahaan dapat membayar beban bunga dan angsuran pokoknya (*principal*) secara periodik karena proporsi pendanaan aktiva terbesar bersumber dari modal sendiri.

#### *Return On Asset* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah *Go Public*

Berdasarkan deskripsi variabel dalam hasil analisis rasio dari tabel *Return On Asset*, rata-rata 11 perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* sebesar 12.50% sesuai dengan pengujian statistik deskriptif. Hal ini berarti tingkat efisiensi perusahaan-perusahaan makanan dan minuman dalam mengelola keseluruhan aktiva perusahaan dapat menghasilkan laba kotor pada taraf positif atau mempunyai keuntungan kotor sebesar Rp. 0.125.00. artinya perusahaan dapat mengelola keseluruhan aktiva secara efisien karena mempunyai nilai positif.

#### *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah *Go Public*

Berdasarkan deskripsi variabel dalam hasil analisis rasio dari table *Return On Equity*, rata-rata 11 perusahaan makanan dan minuman yang sudah *go public* sebesar 34.50% sesuai dengan pengujian statistik deskriptif. Hal ini berarti tingkat efisiensi perusahaan-perusahaan makanan dan minuman dalam penggunaan sumber daya untuk menghasilkan laba bersih pada taraf positif atau mempunyai keuntungan bersih sebesar Rp. 0.3450.00 dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam aktiva berupa ekuitas pemilik.

#### Pengaruh Hutang Jangka Pendek ( $X_1$ ) dan Hutang Jangka Panjang ( $X_2$ ) Terhadap *Return On Asset* ( $Y_1$ ) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah *Go Public*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa secara bersama-sama (simultan) atau uji ANOVA (distribusi F) menunjukkan variabel *Change of Debt Short-Range* dan *Longterm Debt Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dikarenakan tingkat signifikansi menunjukkan nilai 0.112 atau  $> 0.05$ . Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t menunjukkan nilai signifikansi pada variabel *Change of Debt Short-Range* sebesar 0.648 atau  $> 0.05$  sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*, tetapi pada variabel *Longterm Debt Equity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.041 atau  $< 0.05$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset*.

#### Pengaruh Hutang Jangka Pendek ( $X_1$ ) dan Hutang Jangka Panjang ( $X_2$ ) Terhadap *Return On Equity* ( $Y_2$ ) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang sudah *Go Public*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa secara bersama-sama (simultan) atau uji ANOVA (distribusi F) menunjukkan variabel *Change of Debt Short-Range* dan *Longterm Debt Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* dikarenakan tingkat signifikansi menunjukkan nilai 0.840 atau  $> 0.05$ . Pengujian hipotesis secara parsial atau uji t menunjukkan nilai signifikansi pada variabel *Change of Debt Short-Range* sebesar 0.891 atau  $> 0.05$  sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*, begitu pula pada variabel *Longterm Debt*

*Equity* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.569 atau  $>0.05$  sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity*.

*Long-term debt, profitability*

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan :

1. Pengaruh hutang jangka pendek terhadap profitabilitas.
  - a. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan *Change of Debt Short-Range* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
  - b. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan *Change of Debt Short-Range* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.
2. Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas.
  - a. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial *Longterm Debt Equity* berpengaruh terhadap *Return On Asset*, tetapi simultan *Longterm Debt Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
  - b. Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan *Longterm Debt Equity* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Tetapi berdasarkan tabel *Longterm Debt Equity* dan *Return On Equity* yang setiap tahunnya secara rata-rata *Longterm Debt Equity* mengalami kenaikan dan *Return On Equity* secara rata-rata mengalami kenaikan pula.
3. Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas.
  - a. Pengaruh hutang jangka pendek (*Change of Debt Short-Range*) dan hutang jangka panjang (*Longterm Debt Equity*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*).

Hasil pengolahan data, nilai regresi menunjukkan angka positif tetapi lemah yaitu sebesar 0.081 atau  $<1$ . Begitu pula dengan pengujian hipotesis secara simultan (ANOVA) yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek (*Change of Debt Short-Range*) dan hutang jangka panjang (*Longterm Debt Equity*) tidak terdapat signifikansi terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) dengan nilai signifikansi 0.112 atau  $>0.05$ .
  - b. Pengaruh hutang jangka pendek (*Change of Debt Short-Range*) dan hutang jangka panjang (*Longterm Debt Equity*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*).

Hasil pengolahan data, nilai regresi menunjukkan angka positif tetapi lemah yaitu sebesar 0.007 atau  $<1$ . Begitu pula dengan pengujian hipotesis secara simultan (ANOVA) yang menunjukkan bahwa hutang jangka pendek (*Change of Debt Short-Range*) dan hutang jangka panjang (*Longterm Debt Equity*) tidak terdapat signifikansi terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) dengan nilai signifikansi 0.840 atau  $>0.05$ .

### Saran

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman, perlu memperhatikan pendanaan dengan pinjaman atau hutang, dikarenakan hutang mengandung resiko yang besar terhadap perkembangan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali sumber pendanaan perusahaan yang lain, karena pertumbuhan industri makanan dan minuman tidak akan pernah berhenti dan persaingan juga semakin ketat dengan banyak munculnya perusahaan makanan dan minuman baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono, Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*, PT. Graha Ilmu. Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting Edisi 7*. BPFE. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. *Teori Akuntansi Edisi Tiga*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, Encik Latifah. 2008. *Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Return On Investment (ROI) Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 1998-2006*. Tesis. Medan : Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Handono Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo). Jakarta.
- Hartono M, Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Haryadi Sarjono, Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat. Jakarta.
- Husein Umar. 2001. *Strategic Management in Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Husnan, Suad Dr. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Empat*. BPFE. Yogyakarta.
- James C. Van Horne and John M. Wachowicz, JR. 2007. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 12. Penerjemah: Dewi Fitrisari, M.Si dan Deny Arnos Kwary, M.Hum. Salemba Empat. Jakarta.
- Juariah. 2006. *Analisis Penggunaan Sumber Dana Eksternal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Yang Go Public di BEJ Periode 2000-2004)*. Skripsi. Malang : FE-UIN Maulana Malik Ibrahim.
- J. Supranto. 2009. *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh*. Erlangga. Jakarta
- John A. Pearce II, Richard B. Robinson, Jr. 2008. *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, Edisi 10 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan bagi Orang Awam*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Muhammad Hilmi. 2010. *Analisis Penggunaan Hutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Go Publik di BEI Periode 2004-2009*. Skripsi. Malang : FE-UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Munawir. 2000. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta.
- M. Nafarin. 2007. *Penganggaran Perusahaan Edisi 3*. Saremba Empat. Jakarta.
- M. Fuad, Christine H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y.E.F. 2000. *Pengantar Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.
- Robert D. Herman and Associates. 2005. *The Jossey-Bass Handbook of Nonprofit Leadership and Management-Second Edition. United States of America*.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi (Basis Pengambilan Keputusan Bisnis)*. Edisi 1. Salemba Empat : Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

- Soemarso. 2005. *Akuntansi : Suatu Pengantar*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sofiati. 2001. "Pengaruh Timbal Balik antara Utang dan Ekuitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan-perusahaan Go-Publik di Bursa Efek Jakarta". Kompak Yogyakarta.
- Suaryana, Agung. 2006. *Pengaruh Pemoderasi Pertumbuhan Laba Terhadap Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio Dengan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di PT. Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi, Universitas Udayana, Bali.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2004. *STATISTIKA: untuk ekonomi & keuangan modern*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Syamsuddin, Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Veithzal Rivai, 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Grafindo. Jakarta.
- Warren Reeve Fess. 2008. *Accounting Pengantar Akuntansi, Buku Satu - Edisi 21*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wibowo, S.E., M.M., Ak., Abubakar Arif, S.E., M.M., 2007. *Akuntansi Keuangan Dasar 2. Edisi Ketiga*. Grasindo. Jakarta.
- Noor Achmad. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. STIE Kesatuan. Bogor.
- Noor Achmad. 2008. *Struktur Modal*. STIE Kesatuan. Bogor.

Long-term debt,  
profitability